

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian tentang deskripsi data hasil penelitian untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik distribusi skor dari subyek penelitian masing- masing variabel yang diteliti, yaitu kualitas pelayanan perpustakaan dan minat baca. Selanjutnya disajikan perhitungan persyaratan analisis, yaitu uji normalitas. Pada bagian akhir dilakukan pengujian hipotesis dan interpretasi hasil penelitian.

A. Deskripsi Data

Data yang dideskripsikan merupakan data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner dengan menggunakan instrument- instrument yang dikembangkan.

1. Kualitas Pelayanan Perpustakaan

Data yang diperoleh mengenai kualitas pelayanan perpustakaan dengan jumlah responden 43 orang yang disusun berdasarkan skor terendah sampai skor tertinggi. Berdasarkan hasil data angket kualitas pelayanan perpustakaan, diketahui bahwa skor terendah adalah 99¹ dan skor tertinggi 143² dengan nilai rata- rata (mean) sebesar 124,62³, median sebesar 133,15⁴ dan modus sebesar 131,54⁵

¹ Data Lengkap Ada Dilampiran Tabel L.5

² Data Lengkap Ada Dilampiran Tabel L.8

³ Data Terlengkap Ada Diperhitungkan Statistik Lampiran 4, Poin A, Bagian e.

⁴ Data Terlengkap Ada Diperhitungkan Statistik Lampiran 4, Poin A, Bagian g.

Tingkat kualitas pelayanan perpustakaan didasarkan tingkat ketercapaian rata-rata dibandingkan dengan skor maksimum ideal dikategorikan sebagai berikut:

0% - 20 %	= tidak baik
21% - 40%	= kurang baik
41%- 60%	= cukup baik
61% - 80%	= baik
81% - 90%	= sangat baik
91% - 100%	= sempurna

Tingkat ketercapaian kualitas pelayanan perpustakaan berdasarkan perhitungan rata-rata dibandingkan dengan skor maksimum ideal dalam penelitian ini mencapai 87,14% tergolong dalam kategori sangat baik

Deskripsi diatas bila disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Kualitas Pelayanan Perpustakaan

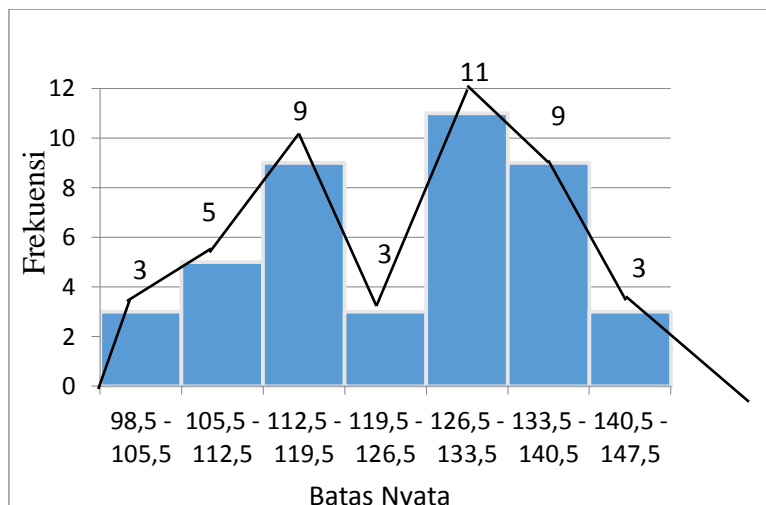
Interval	Fi	fr (%)
99 – 105	3	7%
106 – 112	5	12%
113 – 119	9	21%
120 – 126	3	7%
127 – 133	11	26%
134 – 140	9	21%
141 – 147	3	7%
	43	100%

Tabel 4.1 menunjukkan distribusi frekuensi kualitas pelayanan perpustakaan dapat dijelaskan bahwa nilai tertinggi 147 dan nilai terendah 99,

⁵ Data Terlengkap Ada Diperhitungan Statistik Lampiran 4, Poin A, Bagian f.

menunjukkan batas bawah nyata 98,5 – 147,5. Ada 3 frekuensi pada kelas interval 99 – 105, 5 frekuensi pada kelas interval 106 – 112, ada 9 frekuensi pada kelas interval 113 – 119, ada 3 frekuensi pada kelas interval 120 – 126, ada 11 frekuensi pada kelas interval 127 – 133, ada 9 frekuensi pada kelas interval 134 – 140, ada 3 frekuensi pada kelas interval 141 – 147.

Jadi distribusi tertinggi pada tingkat kualitas pelayanan perpustakaan, berada pada batas bawah nyata yaitu 126,5 yaitu 11 responden pada kelas interval 127 – 133, kalo diprsentasikan yaitu sekitar 26% dari 43 responden sedangkan distribusi terendah berada pada batas bawah nyata 98,5 – 104,5, yaitu 3 responden pada kelas interval 99 – 105 kalau diprsentasikan yaitu sekitar 7% .



Grafik 4. 1
Histogram Frekuensi Kualitas Pelayanan Perpustakaan

Gambar 4.1 menunjukkan histogram frekuensi pertama batas nyata antara 98,5 – 105,5, frekuensinya berjumlah 3 orang. Histogram frekuensi kedua batas nyata antara 105,5 – 112,5, frekuensinya berjumlah 5 orang. Histogram frekuensi

ketiga batas nyata antara 112,5 – 119,5, frekuensinya berjumlah 9 orang. Histogram frekuensi keempat batas nyata antara 119,5 – 126, 5, frekuensinya berjumlah 3 orang. Histogram frekuensi kelima batas nyata antara 126,5 – 133,5, frekuensinya berjumlah 11 orang. Histogram frekuensi keenam batas nyata antara 133,5 – 140,5, frekuensinya berjumlah 9 orang. Histogram frekuensi ketujuh batas nyata antara 140,5 – 147,5, frekuensinya berjumlah 3 orang.

2. Minat Baca

Data yang diperoleh mengenai minat baca dengan jumlah responden 43 orang yang disusun berdasarkan skor terendah sampai skor tertinggi. Berdasarkan hasil data angket minat baca, diketahui bahwa skor terendah adalah 84⁶ dan skor tertinggi 150⁷ dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 126,18⁸, median sebesar 129⁹ dan modus sebesar 129.¹⁰

Tingkat minat baca didasarkan tingkat ketercapaian rata-rata dibandingkan dengan skor maksimum ideal dikategorikan sebagai berikut:

0% - 20 %	= tidak baik
21% - 40%	= kurang baik
41%- 60%	= cukup baik
61% - 80%	= baik
81% - 90%	= sangat baik

⁶ Data Lengkap Ada Dilampiran Table L.6

⁷ Data Lengkap Ada Dilampiran Table L.10

⁸ Data Terlengkap Ada Diperhitungan Statistik Lampiran 4, Poin B, Bagian e.

⁹ Data Terlengkap Ada Diperhitungan Statistik Lampiran 4, Poin B, Bagian g.

¹⁰ Data Terlengkap Ada Diperhitungan Statistik Lampiran 4, Poin B, Bagian f.

91% - 100% = sempurna

Tingkat ketercapaian minat baca berdasarkan perhitungan rata-rata dibandingkan dengan skor maksimum ideal dalam penelitian ini mencapai 73,54% tergolong dalam kategori baik.

Deskripsi diatas bila disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

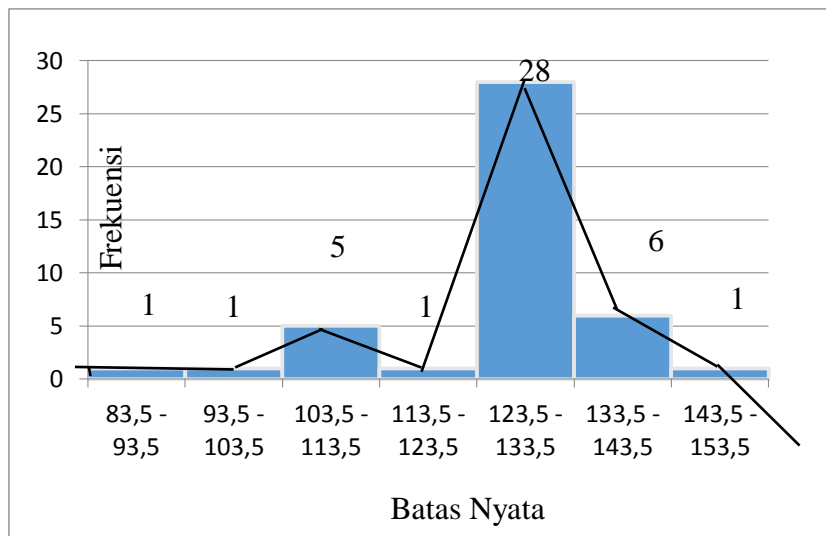
Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Minat Baca

Interval	Fi	fr (%)
84 – 93	1	2%
94 – 103	1	2%
104 – 113	5	12%
114 – 123	1	2%
124 – 133	28	65%
134 – 143	6	14%
144 – 153	1	2%
	43	100%

Tabel 4.2 menunjukkan distribusi frekuensi minat baca dapat dijelaskan bahwa nilai tertinggi 153 dan nilai terendah 84, menunjukkan batas bawah nyata 83,5 – 93,5. Ada 1 frekuensi pada kelas interval 84 – 93, 1 frekuensi pada kelas interval 94 – 103, ada 5 frekuensi pada kelas interval 104 – 113, ada 1 frekuensi pada kelas interval 114 – 123, ada 28 frekuensi pada kelas interval 124 – 133, ada 6 frekuensi pada kelas interval 134 – 143, ada 1 frekuensi pada kelas interval 144 – 153.

Jadi distribusi tertinggi pada tingkat minat baca, berada pada batas bawah nyata yaitu 123,5 yaitu 43 responden pada kelas interval 124 – 133, kalo

diprsentasikan yaitu sekitar 65% dari 43 responden sedangkan distribusi terendah berada pada batas bawah nyata 83,5 – 93,5 yaitu 1 responden pada kelas interval 84 – 93 kalau diprsentasikan yaitu sekitar 2%, pada batas bawah nyata 93,5 – 103,5, yaitu 1 responden pada kelas interval 94 – 103 kalo diprsentasikan yaitu sekitar 2 %, pada batas bawah nyata 113,5-123,5 yaitu 1 responden pada kelas interval 114-123 kalau diprsentasikan yaitu 2 % dan pada batas bawah nyata 143,5 – 153,5 yaitu 1 responden pada kelas interval 144 – 153 kalo diprsentasikan yaitu sekitar 2 %.



Grafik 4. 2
Histogram Frekuensi Minat Baca

Gambar 4.2 menunjukkan histogram frekuensi pertama batas nyata antara 83,5 – 93,5, frekuensinya berjumlah 1 orang. Histogram frekuensi kedua batas nyata antara 93,5 – 103,5, frekuensinya berjumlah 1 orang. Histogram frekuensi ketiga batas nyata antara 103,5 – 113,5, frekuensinya berjumlah 5 orang. Histogram frekuensi keempat batas nyata antara 113,5 – 123,5, frekuensinya

berjumlah 1 orang. Histogram frekuensi kelima batas nyata antara 123,5 – 133,5, frekuensinya berjumlah 28 orang. Histogram frekuensi keenam batas nyata antara 133,5 – 143,5, frekuensinya berjumlah 6 orang. Histogram frekuensi ketujuh batas nyata antara 143,5 – 147,5, frekuensinya berjumlah 1 orang.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Normalitas

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi dan korelasi. Sebelum pengujian dilakukan, perlu dilakukan pengujian persyaratan statistik agar hasil analisis regresi dapat digunakan untuk memperoleh kesimpulan yang dapat berlaku secara umum. Uji persyaratan yang dilakukan adalah uji normalitas.

Untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas dengan uji (Liliefors). Kriteria pengujian normalitas adalah H_0 ditolak jika $L_{o\ hitung}$ lebih besar dari $L_{o\ tabel}$, atau H_0 diterima jika $L_{o\ hitung}$ lebih kecil dari $L_{o\ tabel}$. Dengan diterimanya H_0 berarti data dalam penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal, jika H_0 ditolak berarti data berasal dari populasi berdistribusi tidak normal.

1. Variabel Kualitas Pelayanan Perpustakaan (X)

Setelah dilakukan perhitungan diperoleh $L_{o\ hitung}$ sebesar 0,114. Jika dikonsultasikan dengan tabel Liliefors pada taraf signifikansi 0,05 dan $N = 43$

diperoleh $L_{\text{tabel}} = 0,135$. Dengan demikian H_0 diterima karena L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} ($0,114 > 0,135$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel kualitas pelayanan perpustakaan (X) dari populasi berdistribusi normal (lihat Tabel L. 7). Untuk jelasnya lihat tabel dibawah ini.

Tabel 4.3
Uji Normalitas Variabel Kualitas Pelayanan Perpustakaan (X) dari 43 Responden

N	A	L_{hitung}	L_{tabel}	Keputusan
43	0,05	0,114	0,135	H_0 diterima

2. Variabel Minat Baca

Setelah dilakukan perhitungan diperoleh L_{hitung} sebesar 0,119. Jika dikonsultasikan dengan tabel Liliefors pada taraf signifikansi 0,05 dan $N = 43$ diperoleh $L_{\text{tabel}} = 0,135$. Dengan demikian H_0 diterima karena L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} ($0,119 > 0,135$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel minat baca (Y) dari populasi berdistribusi normal (lihat Tabel L. 7). Untuk jelasnya lihat tabel dibawah ini.

Tabel 4.4
Uji Normalitas Variabel Minat baca (Y) dari 43 Responden

N	A	L_{hitung}	L_{tabel}	Keputusan
43	0,05	0,119	0,135	H_0 diterima

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Persamaan, Signifikansi dan Linieritas Regresi

Hipotesis yang diuji ialah terdapat pengaruh positif kualitas pelayanan perpustakaan terhadap minat baca. Secara statistik hipotesis diatas dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : r_{xy} = 0$$

$$H_1 : r_{xy} > 0$$

Untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan perpustakaan terhadap minat baca digunakan analisis regresi dan korelasi dari hasil perhitungan diperoleh $a = 71,98^{11}$ dan $b = 0,428^{12}$. Dengan memasukkan a dan b kedalam persamaan regresi Y atas X, $\hat{Y} = 71,98 + 0,428 X$. untuk menguji kebenaran X dan Y , dilakukan uji linieritas dan signifikansi regresi. Analisis terhadap berbagai sumber variasi ditampilkan dalam tabel 4, 5 berikut ini:

Tabel 4. 5

Anava Untuk Regresi Linearitas Sederhana $\hat{Y} = 71,98 + 0,428 X$

SU.Va	DK	JK	RJK	Fh	FT
Total	43	691070	691070		
Regresi (a)	1	684685,48	684685,48		
Regresi (b/a)	1	1171,4	1171,4	9,12	4,08
Residu	41	5213,12	127,15		
Tuna Cocok	18	2629,63	146,09		
Kekeliruan	23	3319,2	127,66	1,30	2,10

¹¹ Data Lengkap Ada di Perhitungan Statistik Lampiran 4 Poin C, Bagian 2.

¹² Data Lengkap Ada di Perhitungan Statistik Lampiran 4 Poin C, Bagian 2.

Keterangan:

JK = Jumlah Kuadrat

RJK = Rata- rata jumlah kuadrat

Db = Derajat kebebasan

Dari tabel 4. 5, hasil pengujian linieritas diperoleh F_{hitung} sebesar 1, 30¹³ sedangkan dari daftar distribusi F dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, derajat kebebasan $db_1 = 23$ dan $db_2 = 18$ diperoleh F_{tabel} sebesar 2, 10. Jika dibandingkan keduanya ternyata $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1, 30 < 2, 10$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi $\hat{Y} = 71, 98 + 0, 428 X$. adalah linear.

Setelah uji linearitas dilanjutkan dengan uji keberartian. Dari tabel analisis varians (ANOVA) diatas diperoleh $F_{hitung} = 9,12$ sedangkan dari tabel distribusi F dengan derajat kebebasan $db_1 = 1$ dan $db_2 = 41$, dan taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_{tabel} 4, 08$. Jika dibandingkan keduanya ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $9, 12 > 4, 08$ (lihat lampiran tabel F), maka H_0 diterima karena teruji kebenarannya dan ini berarti H_1 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi adalah signifikan.

2. Pengujian Koefisien, Signifikansi Dan Koefisien Determinasi Korelasi

Selanjutnya dilakukan uji korelasi antara X_1 dengan Y. dari hasil analisa korelasi sederhana diperoleh koefisien korelasi $r_{xy} = 0,428$ ¹⁴ dan koefisien

¹³ Data Lengkap Ada di Perhitungan Statistik Lampiran 4 Poin C, Bagian 4d.

¹⁴ Data Lengkap Ada di Perhitungan Statistik Lampiran 4 Poin C, Bagian 5.

determinasi $r^2 = 18,31\%$ ¹⁵ dari uji signifikan korelasi diperoleh $t_{hitung} = 3,65$.¹⁶

Koefisien korelasi sederhana ini ternyata signifikan setelah diuji dengan uji t. hal ini ditunjukkan oleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,65 > 1,68$ pada $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan 41.

D. Pembahasan

1. Tingkat Kualitas Pelayanan Perpustakaan

Tingkat kualitas pelayanan perpustakaan berdasarkan nilai rata-rata (mean) sebesar 124,62¹⁷ setelah dilihat pada interpretasi dan kategorisasi data, termasuk pada kategori sangat baik dengan tingkat ketercapaian 87,14%.

Kualitas pelayanan merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk jasa, manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi dan melebihi harapan pengunjung. suatu kualitas pelayanan yang baik, maka akan dapat memenuhi harapan pengunjung dan dapat menarik perhatian kunjungan kembali.

Terdapat lima dimensi kualitas pelayanan, yaitu:

- 1) Bukti langsung (*tangible*), meliputi fasilitas fisik, perlengkapan, penampilan pegawai dan sarana komunikasi.
- 2) Keandalan (*reliability*), yaitu kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan segera, akurat, dan memuaskan.
- 3) Ketanggapan (*responsiveness*), yaitu keinginan para staff untuk memberikan pelayanan yang tanggap.
- 4) Jaminan (*assurance*), mencakup pengetahuan, kemampuan, kesopanan, dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki para karyawan penyedia layanan, bebas dari bahaya, resiko, dan keragu-raguan.

¹⁵ Data Lengkap Ada di Perhitungan Statistik Lampiran 4 Poin C, Bagian 7.

¹⁶ Data Lengkap Ada di Perhitungan Statistik Lampiran 4 Poin C, Bagian 6.

¹⁷ Data Lengkap Ada di Perhitungan Statistik Lampiran 4 Poin A, Bagian e.

- 5) Empati (*empathy*), meliputi kemudahan dalam melakukan hubungan komunikasi yang baik, perhatian pribadi, dan memahami kebutuhan para pelanggan.¹⁸

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh **Andi Pandita** menunjukkan bahwa kualitas pelayanan di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar tergolong dalam kategori baik dengan skor presentase sebesar 79,16 %.¹⁹ dan hasil penelitian yang sama juga dilakukan oleh **Nur Caini** bahwa dari hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa kualitas layanan perpustakaan SMP Negeri 26 Makassar tergolong dalam kategori baik dengan skor total 2,094 berada pada rentang skor (1810-2100) atau 99,72% artinya kualitas layanan adalah baik.²⁰ Adapun penelitiann yang dilakukan oleh **Irmawati Azis** menunjukkan bahwa layanan perpustakaan STAN secara keseluruhan ialah memuaskan dengan hasil skor rata-rata yaitu 3,52%.²¹

Setelah mengadakan observasi di perpustakaan Fakultas UIN SMH Banten atau biasa disebut juga dengan Lab Sumber Belajar, menurut peneliti kualitas pelayanan perpustakaan sangatlah penting karena kualitas pelayanan merupakan salah satu bagian penting perpustakaan, dan bisa meningkatkan minat kunjung

¹⁸ Schiffman dan Kanuk, *Perilaku Konsumen Edisi 7*, (Jakarta: Indeks, 2008), 28.

¹⁹ Andi pandita, *pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pemustaka Di Upt Perpustakaan Universitas Negeri Makassar*, skripsi, (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Fakultas Adab Dan Humaniora, 2017).

²⁰ Nur Caini, "Pengaruh Pelayanan Perpustakaan terhadap pemanfaatan koleksi di perpustakaan pada pesera didik SMP Negeri 26 Makassar". Skripsi (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2016).

²¹ Irmawati Azis, *Persepsi Pengguna Terhadap Layanan Perpustakaan STAN*, skripsi, (Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, fakultas Adab Dan humaniora, 2014).

mahasiswa ke perpustakaan. jika pelayanan perpustakaan sudah memenuhi kebutuhan pengunjung maka minat baca akan semakin tinggi.

2. Tingkat Minat Baca

Tingkat minat baca berdasarkan nilai rata-rata (mean) sebesar 110,32²² setelah dilihat pada interpretasi dan kategorisasi data, termasuk pada kategori baik dengan tingkat ketercapaian 73,54% . Minat baca merupakan perasaan senang orang terhadap bacaan yang akan berwujud kebiasaan karena adanya pemikiran bahwa dengan membaca maka dapat diperoleh kemanfaatan bagi dirinya.

Untuk dapat mengetahui apakah seseorang memiliki minat terhadap membaca, maka kita dapat memahaminya berdasarkan perilaku kebiasaan yang ditimbulkan sehingga kita dapat menemukan ciri-ciri dari perilaku tersebut.

Wicaksana mengemukakan bahwa ciri-ciri minat baca sebagai berikut:²³

1. Senantiasa berkeinginan untuk membaca
2. Mempunyai kebiasaan dan kontinuitas dalam membaca
3. Mencari bahan bacaan, baik di perpustakaan maupun di tempat lain
4. Memiliki tujuan ketika membaca
5. Memiliki kesadaran bahwa membaca berarti telah belajar.

Minat baca merupakan perasaan senang seseorang terhadap bacaan yang akan berwujud kebiasaan karena adanya pemikiran bahwa dengan membaca maka dapat diperoleh kemanfaatan bagi dirinya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh **Dian Andriani M.** menunjukkan bahwa untuk minat baca siswa di SMK Negeri 4 Makassar terolong

²² Data Lengkap Ada di Perhitungan Statistik Lampiran 4 Poin B, Bagian e.

²³ Galuh Wicaksana, *Buat Anakmu Gila Membaca*, (Jogjakarta: Buku Biru, 2007), 36-37.

dalam kategori tinggi dengan tingkat persentase sebesar 75,97%.²⁴ dari hasil penelitian lain yang dilakukan oleh **Mu'inah** menunjukan bahwa minat baca peserta didik memperoleh kategori sedang yakni 64,52% responden yang berada dalam kategori sedang, maka nilai tersebut berada pada interval $61,55 \leq X < 70,13$.²⁵ Hasil penelitian lain juga dilakukan oleh **Siti Khoiriyah** menunjukan bahwa Minat Baca Siswa Di MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang yaitu 54,6 dikategorikan cukup baik.²⁶

Setelah mengadakan observasi di perpustakaan Fakultas UIN SMH Banten, menurut peneliti minat membaca sangatlah penting, karena jika kita gemar dalam membaca maka akan memperdalam ilmu dan pengetahuan serta kebudayaan. Sehingga, dari kesukaan membaca akan meningkat menjadi gemar belajar dan senang terhadap ilmu pengetahuan.

3. Pengaruh Kualitas Pelayanan Perpustakaan Fakultas Terhadap Minat Baca Mahasiswa FTK UIN Banten

Adapun skor nilai variabel X dan Y dapat dilihat melalui lampiran. Tabulasi nilai angket kedua komponen tersebut yang diperoleh dari 43 responden akan

²⁴ Dian Andriani M. "*Pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa di SMK Negeri 4 Makassar*". Skripsi, (Makassar : Universitas Negeri Makassar, 2018).

²⁵ Mu'inah, "*Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan Sekolah terhadap Minat Baca Peserta Didik di MAN POLMAN Kec. Mapilli Kab. Polewali Mandar*" Skripsi, (Makassar : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN alauddin Makassar, 2017).

²⁶ Siti Khoiriyah, "*Persepsi Siswa Tentang Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Di MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang*", Skripsi, (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2018).

digabungkan menjadi satu sehingga dapat terlihat dengan jelas perbedaan skor nilai dari komponen yang ada pada setiap itemnya.

Dalam melakukan uji korelasi peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* seperti yang udah dijelaskan pada bab terdahulu tujuan penggunaan rumus ini untuk mengetahui seberapa besar tingkat atau kekuatan korelasi antara variabel X dan variabel Y. Berdasarkan hasil perhitungan nilai koefisien korelasi 0,428²⁷, dari angka tersebut dapat dikatakan bahwa nilai koefisien korelasi yang dapat diperoleh dari penelitian mengenai pengaruh kualitas pelayanan perpustakaan terhadap minat baca adalah 0,428 untuk mengetahui koefisien ini signifikan, maka perlu dikonsultasikan pada r_{tabel} dengan $(n = 43)$ sehingga diperoleh r_{tabel} 0,308 taraf kesalahan 5% dengan ketentuan bila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka terdapat korelasi yang signifikan. Sehingga dari perhitungan dinyatakan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} $0,428 > 0,308$. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara kualitas pelayanan perpustakaan terhadap minat baca mahasiswa.

Hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh antara kualitas pelayanan perpustakaan fakultas terhadap minat baca mahasiswa FTK UIN Banten. Data yang dikorelasikan adalah data variabel kualitas pelayanan perpustakaan (X) dan minat baca (Y), kemudian data kedua variabel tersebut dikorelasikan dengan rumus r_{xy} . Hasil perhitungan penelitian diperoleh korelasi antara kualitas pelayanan perpustakaan Fakultas terhadap minat baca mahasiswa FTK UIN Banten sebesar 0,

²⁷ Data Lengkap Ada di Perhitungan Statistik Lampiran 4 Poin C, Bagian 5.

428. Untuk mengetahui hipotesis ini diterima maka perlu dikonsultasikan pada r_{tabel} dengan ($n = 43$), sehingga dapat diperoleh r_{tabel} 0,308 taraf kesalahan 5% dan 0,428 taraf kesalahan 1% dengan ketentuan bila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka hipotesis diterima sehingga dari perhitungan dinyatakan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif kualitas pelayanan perpustakaan terhadap minat baca mahasiswa. hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,428 dan $t_{hitung} = 3,65^{28}$ yang lebih besar dari t_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ yaitu 1,68. Dengan demikian r_{hitung} lebih besar ($3,65 > 1,68$) dari r_{tabel} . Perbandingan kedua nilai tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang berarti antara kualitas pelayanan perpustakaan dengan minat baca.

Adanya pengaruh kualitas pelayanan perpustakaan fakultas terhadap minat baca mahasiswa didukung oleh peneliti sebelumnya. Tahan Widodo menunjukkan bahwa : “terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pelayanan perpustakaan dan lingkungan sosial terhadap minat baca yaitu sebesar 50,2%”.²⁹ Kiki rizki menunjukkan bahwa : “besarnya pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat baca sebesar 0,123 yang artinya 12,3% besarnya pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat baca.”³⁰ Dan Siti Khoiriyah menunjukkan bahwa : “pelayanan perpustakaan mempunyai pengaruh yang

²⁸ Data Lengkap Ada di Perhitungan Statistik Lampiran 4 Poin C, Bagian 6.

²⁹ Tahan Widodo, *Pengaruh Pelayanan Perpustakaan Fakultas Ekonomi Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Baca Mahasiswa* fakultas ekonomi universitas negeri semarang, economic education analysis journal Vol. 4 No, 3 November 2015

³⁰ Kiki rizki, *pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat baca mahasiswa pada UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, Skripsi, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2018).

positif terhadap minat baca siswa di MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang yaitu sebesar 37,7%”.³¹

Koefisien determinasi r^2 sebesar 0, 428 memberikan informasi, bahwa secara sederhana 18,31%³² varian yang terjadi pada minat baca ditentukan oleh kualitas pelayanan perpustakaan. Pola hubungan antara kedua variabel tersebut, dinyatakan dengan persamaan regresi linier $\hat{Y} = 71,98 + 0,428 X$.³³

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa makin tinggi kualitas pelayanan perpustakaan maka makin tinggi pula minat baca dan sebaliknya makin rendah kualitas pelayanan perpustakaan maka makin rendah pula minat baca. Menurut Lewis dan Booms kualitas pelayanan adalah ukuran seberapa bagus tingkat pelayanan yang diberikan mampu sesuai dengan harapan pelanggan.³⁴

Hasil penelitian tentang pengaruh kualitas pelayanan perpustakaan dengan minat baca mahasiswa juga didapati dalam penelitian regresi korelasi, yang menunjukkan terdapat pengaruh kualitas pelayanan perpustakaan dengan minat baca mahasiswa, dengan korelasi sebesar 0,428, dan pengaruh kualitas pelayanan perpustakaan terhadap minat baca mahasiswa sebesar 18,31% .

³¹ Siti Khoiriyah, *Persepsi Siswa Tentang Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Di MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang*, Skripsi, (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2018).

³² Data Lengkap Ada di Perhitungan Statistik Lampiran 4 Poin C, Bagian 7.

³³ Data Lengkap Ada di Perhitungan Statistik Lampiran 4 Poin C, Bagian 2.

³⁴ Fandi Tjiptono Dan Gregorius Chandra, *Service Quality Satisfaction*, (Yogyakarta: Andi, 2005). 157.